GAMBARAN *HANDOVER* DI RUANG ANAK MAS ALIT RSUD BLAMBANGAN BANYUWANGI

KARYA ILMIAH AKHIR

Oleh :

Margareta Novia Hendi S.Kep

NIM. 25101074

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2026

GAMBARAN *HANDOVER* DI RUANG ANAK MAS ALIT RSUD BLAMBANGAN BANYUWANGI

KARYA ILMIAH AKHIR

Diajukan Guna Melengkapi Tugas Akhir Dan Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan Di Program Studi Ners Dan Mencapai Gelar

Ners (Ns)

Oleh :

Margareta Novia Hendi S.Kep

NIM. 25101074

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2026

LEMBAR PENGESAHAN

GAMBARAN *HANDOVER* DI RUANG MAS ALIT
RSUD BLAMBANGAN

KARYA ILMIAH AKHR NERS

Disusun Oleh :

Margareta Novia Hendi S.Kep

NIM. 25101074

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian ilmiah akhir ners pada tanggal .... dan telah di terima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 : Dr.Yugi Hari Chandra, S.Kep., Ns.,M.Si (.....)
NIDN.0708079002

Penguji 2 :Yuliah Ernawati S.Kep.,Ns (.....)
NIP.197811192007200701 2006

Penguji 3 :Akhmad Efrizal A.,S.Kep., Ns.,M.Si (.....)
NIDN.0719128102

Ketua Program Studi Profesi Ners

Emi Eliya Astutik, S.Kep.,Ns.M.Kep
NIDN.0720028703

ABSTRAK

GAMBARAN *HANDOVER* DI RUANG MAS ALIT RSUD BLAMBANGAN BANYUWANGI

Margareta Novia Hendi, S.Kep.[1], Akhmad Efrizal A. S.Kep.,Ns.,M.Si[2]

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi
Email : info@uds.ac.id
Korespodensi Penulis : retahendi17@gmail.com
Received: **Accepted:** **Published:**

Abstrak

Latar Belakang: Peningkatan mutu pelayanan keperawatan yang akuntabel, berkualitas, dan aman merupakan prioritas utama fasilitas kesehatan. Handover atau timbang terima merupakan komponen penting dalam menjaga kontinuitas asuhan keperawatan. Handover yang tidak efektif dapat meningkatkan risiko kesalahan medis. Metode komunikasi SBAR (*Situation, Background, Assessment, Recommendation*) digunakan untuk meminimalkan miskomunikasi dan meningkatkan keselamatan pasien. Namun, pelaksanaan handover masih menghadapi kendala berupa ketidakpatuhan terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP).

Metode: Penelitian ini menggunakan desain studi kasus deskriptif untuk menggambarkan manajemen handover di Ruang Anak Mas Alit RSUD Blambangan Banyuwangi. Pengumpulan data dilaksanakan pada 15 Desember 2025 hingga 4 Januari 2026. Data primer diperoleh dari kepala ruangan, sedangkan data sekunder berasal dari ketua tim (Katim), perawat pelaksana, dan observasi lingkungan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi dengan melibatkan 18 responden perawat.

Hasil: Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa pelaksanaan handover belum optimal dan belum sepenuhnya sesuai dengan SOP rumah sakit. *bedside handover* belum dilaksanakan pada pergantian shift pagi ke sore. Penerapan komunikasi SBAR juga belum optimal, terutama pada komponen *Situation*, karena informasi mengenai usia pasien disampaikan secara kurang tepat dan tidak lengkap.

Diskusi: Ketidakoptimalan handover berpotensi menimbulkan miskomunikasi antar-shift, meningkatkan risiko *medication error*, serta mengancam keselamatan pasien dan mutu pelayanan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan motivasi kerja perawat, penguatan pengawasan kepala ruangan, serta evaluasi kepatuhan terhadap SOP handover berbasis SBAR. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektivitas komunikasi, menjamin kontinuitas asuhan keperawatan, dan mendukung pelayanan yang aman serta berkualitas.

Kata Kunci: Handover, Keselamatan Pasien, SBAR, Standar Operasional Prosedur (SOP)